

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas mengenai pengaruh komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* tahun 2022-2024. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan bahwa besar kecilnya presentase jumlah komisaris independen tidak mempengaruhi ada atau tidaknya praktik *tax avoidance* pada perusahaan *properties* dan *real estate*.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit dalam perusahaan bertugas melakukan pengawasan laporan keuangan tetapi belum bisa memberikan pengawasan dan jaminan bahwa perusahaan tidak akan melakukan praktik *tax avoidance*. Sehingga besar kecilnya jumlah komite audit tidak mempengaruhi.
3. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi ukuran perusahaan menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melakukan segala aktivitas perekonominya akan lebih susah melakukan praktik *tax avoidance*. Dengan demikian, ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendorong perusahaan tidak melakukan *tax avoidance*.

4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi tidak selalu mengakibatkan perusahaan melakukan pelanggaran dalam perpajakan. Kondisi ini dapat disebabkan karena tingkat profitabilitas tinggi pada perusahaan memberikan tekanan yang lebih besar kepada manajemen dari pemegang saham terhadap transparansi dan kepatuhan akan meningkat, sehingga manajemen memiliki ruang gerak untuk melakukan *tax avoidance* terbatas.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berdasarkan pada laporan keuangan tahunan perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah periode penelitian agar mendapatkan sampel penelitian lebih banyak dan memberikan hasil yang optimal.
2. Penelitian ini juga hanya menggunakan empat variabel independen yaitu Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas, sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi terhadap *tax avoidance*.

3. Model regresi dalam penelitian ini, keempat variabel independen hanya mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu *tax avoidance* sebesar 4,5% dan untuk sisanya 95,5% dijelaskan oleh variabel-variabel dan faktor-faktor lain diluar model penelitian. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terhadap *tax avoidance*.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pembuatan kebijakan dan melakukan strategi keberlanjutan perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugasnya supaya tidak melakukan penyimpangan yang dapat merugikan citra baik perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu menyeimbangkan antara tujuan dari manajemen dan pemegang saham terutama dalam pengelolaan keuangan perpajakan perusahaan.

Informasi dalam penelitian ini khususnya bagi investor dapat menjadikan pengamatan dan pertimbangan karena dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang mengarah pada tata kelola perusahaan serta analisis mengenai keuangan perusahaan. Pada *Agency Theory* menjelaskan bahwa adanya hubungan konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal). Terdapat perbedaan

kepentingan antara pihak yaitu manajemen dimana manajemen menginginkan kompensasi dengan laba yang tinggi, disisi lain pemilik ingin kompensasi dengan laba yang rendah.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Artinya perusahaan yang memiliki total aset yang besar akan cenderung menghasilkan laba yang lebih stabil sehingga berpotensi untuk melakukan penghindaran pajak dengan tujuan dapat menekan beban pajak menjadi lebih kecil. Maka implikasi teori ini sejalan dengan agency theory yang mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri.

Namun variabel komisaris independen, komite audit, dan profitabilitas membuktikan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut terjadi karena komisaris independen memiliki peran yang penting dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan sehingga tidak intervensi dalam pengambilan keputusan pajak. Sedangkan komite audit terjadi karena jumlah komite audit yang ditunjuk memiliki tugas dalam pengawasan keuangan perusahaan belum berjalan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing komite audit, sehingga kegiatan ekonomi perusahaan semakin ketat. Sedangkan profitabilitas dikarenakan tingginya nilai profitabilitas akan membuat perusahaan semakin berhati-hati karena dapat menjadi sorotan otoritas perpajakan tetapi

nilai tersebut masih perlu pertimbangan dari berbagai pihak. Maka teori yang sejalan dengan implikasi ini teori agensi yang menyatakan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih *principal* mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian memberikan wewenang pengampilan keputusan kepada *agent* untuk mengambil keputusan dan peraturan perusahaan terhadap tata kelola perusahaan termasuk dalam perpajakan.

